

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati (Bogdan dan Taylor dalam Margono, 2007: 36). Penelitian deskriptif menurut Best dalam Sukardi (2008: 157) merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya. penelitian dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif artinya metode yang dilakukan dengan maksud memuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis.

Dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif ini, peneliti memaparkan, menggambarkan, dan menganalisis secara kritis dan objektif pembelajaran memahami teks cerita pendek pada siswa kelas VII SMPN 2 Bandar Lampung tahun pelajaran 2013/2014.

3.2 Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini adalah kegiatan pembelajaran memahami teks cerita pendek pada siswa kelas VII SMPN 2 Bandar Lampung tahun pelajaran 2013/2014 yang meliputi.

1. Perencanaan proses pembelajaran yang berupa silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mengenai pembelajaran memahami teks cerita pendek.
2. Proses pembelajaran yang berupa aktivitas guru dan aktivitas siswa dalam kelas yang terdiri atas kegiatan awal (*prainstruksional*), kegiatan inti (*instruksional*), dan kegiatan penutup dalam pelaksanaan pembelajaran.
3. Penilaian yang diberikan oleh guru untuk mengetahui hasil proses belajar mengajar.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi.

1. Observasi

Peneliti melakukan:

- a. pengamatan lapangan, yakni mengamati lokasi tempat pengambilan data untuk melihat situasi dan kondisi sekolah, kemudian melakukan *interview* kepada siswa dan kepada guru mata pelajaran Bahasa Indonesia (meminta silabus dan RPP yang digunakan guru untuk membelajarkan materi memahami teks cerpen).
- b. catatan lapangan, yakni mencatat waktu dan tempat pelaksanaan, serta mencatat aktivitas guru dan siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung, yang meliputi instrumen pengumpulan data perencanaan pembelajaran (RPP yang digunakan guru), instrumen pelaksanaan pembelajaran (tahap awal, inti, dan penutup), dan instrumen aktivitas siswa (apa yang dilakukan siswa pada saat kegiatan belajar mengajar).

2. Dokumentasi

Kegiatan dokumentasi meliputi.

- a. *Mechanical Device* merupakan alat elektronik yang digunakan untuk memotret dan merekam peristiwa-peristiwa tertentu yang ditampilkan responden. Dalam mendokumentasikan pembelajaran memahami teks cerita pendek peneliti menggunakan kamera digital sebagai alat dokumentasi. Data berupa video proses pembelajaran memahami teks cerita pendek pada siswa kelas VII SMPN 2 Bandar Lampung tahun pelajaran 2013/2014 dan foto-foto aktivitas guru dan siswa.
- b. Penulisan Kembali, yakni menuliskan kembali data-data yang telah diperoleh melalui dokumentasi dari awal, yaitu perencanaan pembelajaran, pelaksanaan, dan evaluasi yang melibatkan aktivitas guru dan siswa. Data kegiatan penulisan kembali berupa hasil pengetikan dalam bentuk *hardcopy*.

3. Wawancara

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara kepada guru mata pelajaran Bahasa Indonesia. Wawancara terkait pelaksanaan pembelajaran memahami teks cerpen, minat siswa dan mengenai riwayat hidup guru. Peneliti mengonfirmasi kepada guru komponen-komponen yang tidak dilaksanakan guru saat proses pembelajaran berlangsung. Guru bidang studi Bahasa Indonesia ialah Risnauli Hasibuan, S.Pd., M.M. berikut instrumen wawancara pembelajaran memahami teks cerita pendek terhadap guru.

**Tabel 3.1 Instrumen Wawancara
Pembelajaran Memahami Teks Cerita Pendek
Siswa Kelas VII 12 SMPN 2 Bandar Lampung**

No	Komponen yang tidak dilaksanakan Guru	Indikator	Konfirmasi dari guru
A.	Kegiatan Pendahuluan		
1.	Apersepsi dan Motivasi	Menyampaikan manfaat materi pembelajaran.	
2.	Penyampaian Kompetensi dan Rencana Kegiatan	a. Menyampaikan kemampuan yang akan dicapai peserta didik (interaksi KI 3 dan KI 4, yang berimplikasi pada pengembangan KI 1 dan KI 2). b. Menyampaikan rencana kegiatan misalnya, individual, kerja kelompok, dan melakukan observasi.	
B.	Penutup pembelajaran	a. Memberikan tes lisan atau tulisan. b. Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan kegiatan berikutnya dan tugas pengayaan.	

4. Angket

Angket berisi pertanyaan semi terbuka. Peneliti membagikan angket kepada siswa kelas VII 12 untuk menggali tanggapan siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran memahami teks cerita pendek. Berikut angket untuk siswa.

**Tabel 3.2 Kisi-kisi Angket
Pelaksanaan Pembelajaran Memahami
Teks Cerita Pendek Siswa Kelas VII 12
SMPN 2 Bandar Lampung**

No	Indikator	Jumlah Pertanyaan	Sebaran Nomor
1.	Kegiatan Pendahuluan	7	1-7
2.	Kegiatan Inti	22	8-29
3.	Kegiatan Penutup	5	30-34

Dalam penelitian, peneliti mengamati tiga aspek. Aspek tersebut ialah perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran. Berikut instrumen observasi/pengamatan pelaksanaan pembelajaran.

Tabel 3.3 Instrumen Observasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

No	Komponen Pemahaman Guru	Indikator
A.	Identitas Mata Pelajaran/tema	1. Terdapat : satuan pendidikan, kelas, semester, program/program keahlian, mata pelajaran atau tema pelajaran, jumlah pertemuan
B.	Perumusan Indikator	1. Kesesuaian dengan KD, KI, dan SKL.
		2. Kesesuaian penggunaan kata kerja operasional dengan kompetensi yang dikembangkan.
		3. Kesesuaian dengan muatan aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan.
C.	Perumusan Tujuan Pembelajaran	1. Kesesuaian dengan kompetensi dasar.
		2. Kesesuaian dengan proses dan hasil belajar yang diharapkan dicapai.
D.	Pemilihan Materi Ajar	1. Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran
		2. Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik
		3. Kesesuaian dengan alokasi waktu
E.	Pemilihan Sumber Belajar	1. Kesesuaian dengan KD dan KI
		2. Kesesuaian dengan materi pembelajaran dan pendekatan pembelajaran saintifik (pendekatan berbasis proses keilmuan)
		3. Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik
F.	Pemilihan Media Belajar	1. Kesesuaian dengan KD dan KI.
		2. Kesesuaian dengan materi pembelajaran dan pendekatan pembelajaran saintifik (pendekatan berbasis proses keilmuan).
		3. Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik.
G.	Model Pembelajaran	1. Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran
		2. Kesesuaian dengan pendekatan pembelajaran saintifik (pendekatan berbasis proses keilmuan)
H.	Skenario Pembelajaran	1. Menampilkan kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup dengan jelas dan proporsional.
		2. Kesesuaian kegiatan dengan pendekatan <i>scientific</i>
		3. Kesesuaian penyajian dengan sistematika materi
		4. Kesesuaian alokasi waktu dengan cakupan materi
I.	Penilaian	1. Kesesuaian dengan teknik dan bentuk penilaian autentik
		2. Kesesuaian dengan dengan indikator pencapaian kompetensi
		3. Kesesuaian kunci jawaban dengan soal
		4. Kesesuaian pedoman penskoran dengan soal

Sumber: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013. Pedoman Penyelenggaraan Kegiatan Pendampingan Implementasi Kurikulum 2013. Jakarta.

Data aktivitas guru diperoleh dari lembar observasi yang diamati selama kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia. Lembar observasi proses pembelajaran oleh guru dapat dilihat pada tabel 3.4 berikut.

Tabel 3.4 Instrumen Pelaksanaan Pembelajaran

No	Komponen Pemahaman Guru	Indikator
A.	Kegiatan Pendahuluan	
1.	Apersepsi dan Motivasi	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengaitkan materi pembelajaran sekarang dengan pengalaman peserta didik atau pembelajaran sebelumnya. b. Mengajukan pertanyaan menantang. c. Menyampaikan manfaat materi pembelajaran. d. Mendemonstrasikan sesuatu yang terkait dengan tema. e. Mengecek perilaku awal (<i>entry behavior</i>)
2.	Penyampaian Kompetensi dan Rencana Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> c. Menyampaikan kemampuan yang akan dicapai peserta didik (interaksi KI 3 dan KI 4, yang berimplikasi pada pengembangan KI 1 dan KI 2). d. Menyampaikan rencana kegiatan misalnya, individual, kerja kelompok, dan melakukan observasi.
B.	Kegiatan Inti	
1.	Penguasaan Materi Pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> a. Kemampuan menyesuaikan materi dengan tujuan pembelajaran. b. Kemampuan mengkaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, perkembangan Iptek, dan kehidupan nyata. c. Mengelola pembahasan materi pembelajaran dan pengalaman belajar dengan tepat. d. Menyajikan materi secara sistematis (mudah ke sulit, dari konkrit ke abstrak)
2.	Penerapan Strategi Pembelajaran yang Mendidik	<ul style="list-style-type: none"> a. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai. b. Memfasilitasi kegiatan yang memuat komponen eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi. c. Melaksanakan pembelajaran secara runtut. d. Mengelola kelas (memelihara disiplin dan suasana kelas). e. Melaksanakan pembelajaran yang bersifat

No	Komponen Pemahaman Guru	Indikator
		kontekstual. f. Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif, sebagai dampak pengiring hasil pembelajaran (<i>nurturant effect</i> atau suasana kondusif yang tercipta dengan sendirinya (<i>hidden curriculum</i>)). g. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan.
3.	Penerapan pendekatan pembelajaran saintifik (pendekatan berbasis proses keilmuan)	a. Memfasilitasi peserta didik untuk mengamati. b. Memancing peserta didik untuk menanya. c. Memberikan pertanyaan peserta didik untuk menalar (proses berpikir yang logis dan sistematis). d. Memfasilitasi peserta didik untuk mencoba. e. Menyajikan kegiatan peserta didik untuk mengomunikasikan.
4.	Penerapan Pembelajaran Tematik Terpadu/Tematik Intramata pelajaran (IPA/IPS di SMP), Pembelajaran berbasis mata Pelajaran	a. Menyajikan pembelajaran sesuai tema/materi pokok. b. Menyajikan pembelajaran dengan memadukan berbagai muatan kurikulum sesuai dengan karakteristik pembelajarannya. c. Menyajikan pembelajaran yang memuat komponen karakteristik terpadu. d. Menyajikan pembelajaran yang bernuansa aktif dan menyenangkan.
5.	Pemanfaatan Sumber Belajar/Media dalam Pembelajaran	a. Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan sumber belajar pembelajaran. b. Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan media pembelajaran. c. Menghasilkan pesan yang menarik. d. Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan sumber belajar pembelajaran. e. Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan media pembelajaran.
6.	Pelibatan Peserta Didik dalam Pembelajaran	a. Menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik (mental, fisik, dan sosial) melalui interaksi guru, peserta didik, sumber belajar. b. Merespon positif partisipasi peserta didik. c. Menunjukkan sikap terbuka terhadap respons peserta didik.

No	Komponen Pemahaman Guru	Indikator
		d. Menunjukkan hubungan antar pribadi yang kondusif.
		e. Menumbuhkan keceriaan atau antusiasme peserta didik dalam belajar.
7.	Penggunaan Bahasa yang Benar dan Tepat dalam Pembelajaran	a. Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar.
		b. Menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar.
C.	Penutup pembelajaran	a. Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan peserta didik.
		b. Memberikan tes lisan atau tulisan.
		c. Mengumpulkan hasil kerja sebagai bahan portofolio.
		d. Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan kegiatan berikutnya dan tugas pengayaan.

Sumber: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013. *Pedoman Penyelenggaraan Kegiatan Pendampingan Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta.

Data aktivitas siswa diperoleh dari lembar observasi aktivitas siswa berikut.

Tabel 3.5 Instrumen Observasi Aktivitas Siswa

No	Indikator	Kriteria Penilaian
1.	Aktivitas Melihat	Apakah siswa membaca cerita pendek?
2.	Aktivitas Lisan	Apakah siswa pada proses pembelajaran bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, dan melakukan diskusi mengenai materi pembelajaran memahami teks cerpen?
3.	Aktivitas Mendengarkan	Apakah siswa mendengarkan uraian materi yang disampaikan oleh guru, pendapat dari siswa lain?
4.	Aktivitas Menulis	Apakah siswa menulis hal-hal penting dalam materi pembelajaran dan menuliskan hasil diskusi mengenai struktur teks cerpen yang sudah dibaca/dengar?
5.	Aktivitas Mental	Apakah siswa menanggapi pendapat dari siswa lain, mengingat materi yang berkaitan dengan materi pembelajaran tersebut, dan menganalisis struktur cerpen?
6.	Aktivitas Emosional	Bagaimana keadaan jiwa dan emosi peserta didik pada saat kegiatan pembelajaran?

Sumber: Sardiman. 2005. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta.

Dalam pembelajaran memahami teks cerita pendek, terdapat indikator yang harus dilaksanakan pada proses pembelajaran. indikator tersebut tertuang dalam tabel berikut.

Tabel 3.6 Indikator Penelitian Memahami Teks Cerita Pendek

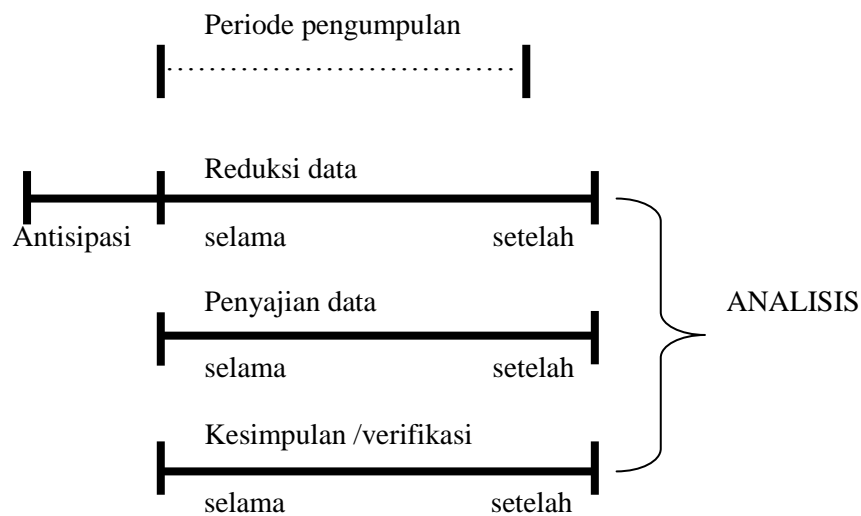
No	Indikator	Deskriptor
1.	Membangun konteks	Menggali dan mencari informasi terkait dengan candi di Indonesia.
2.	Mengenal/memahami teks cerita pendek	Menganalisis unsur-unsur pembangun cerpen, yang terdiri atas unsur instrinsik dan unsur ekstrinsik. a. Unsur instrinsik meliputi tema, alur, tokoh dan penokohan, sudut pandang, latar/ <i>setting</i> , gaya bahasa, dan amanat. b. Unsur ekstrinsik meliputi latar belakang pengarang dan lingkungan sosial. Selanjutnya, menceritakan kembali isi atau simpulan dari teks cerita pendek yang sudah di baca/simak.
3.	Struktur teks cerita pendek	Menyusun/menentukan bagian orientasi, komplikasi, dan resolusi dari suatu teks cerita pendek. a. Orientasi ialah bagian perkenalan atau bagian awal dari suatu cerita. b. Komplikasi ialah permasalahan yang muncul dalam cerita. c. Resolusi ialah penyelesaian dari masalah yang ada dalam cerita.

Sumber: Zabadi, Fairul dkk. 2013. Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan untuk SMP/MTS kelas VII/Buku Siswa. Jakarta: Kemendikbud. Dimodifikasi.

3.4 Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian mengacu pada teori Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2011: 337). Langkah-langkah analisis data mencakup tiga

aktivitas, yaitu (1) reduksi data, (2) penyajian data, dan (3) penarikan kesimpulan (verifikasi). Langkah-langkah analisis ditunjukkan pada gambar berikut.



Sumber: Sugiyono, 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

a. Reduksi Data

Dapat diartikan sebagai proses pemilihan hal-hal yang pokok, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan, yang berlangsung terus menerus selama proyek yang berorientasi kualitatif berlangsung. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pemilihan data sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu untuk mengetahui pembelajaran memahami teks cerita pendek pada siswa kelas VII SMPN 2 Bandar Lampung tahun pelajaran 2013/2014. Peneliti memusatkan perhatian terhadap perencanaan pembelajaran yaitu RPP yang dibuat oleh guru, pelaksanaan pembelajaran yaitu aktivitas yang dilakukan guru dan siswa, dan penilaian guru terhadap hasil belajar siswa.

b. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Penyajian data pada penelitian ini ialah dalam bentuk uraian atau berupa teks yang bersifat deskriptif mengenai pembelajaran memahami teks cerita pendek pada siswa kelas VII SMPN 2 Bandar Lampung tahun pelajaran 2013/2014.

c. Penarikan Simpulan

Penarikan Simpulan disusun berdasarkan pola-pola induktif selama penelitian berlangsung dan data yang perlu diuji kebenarannya, kekokohnya, dan kecocokannya. Dalam penelitian ini peneliti mengambil data berdasarkan fakta proses pembelajaran yang berlangsung di SMPN 2 Bandar Lampung. Kemudian, peneliti menyimpulkan pembelajaran yang dilakukan guru dan siswa berdasarkan indikator pengamatan. Simpulan dibuat dengan memaparkan komponen yang telah dilaksanakan dan tidak dilaksanakan guru dalam RPP, pelaksanaan pembelajaran yang meliputi aktivitas guru dan siswa, dan penilaian oleh guru.